

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Implementasi metode *Extreme programming* dalam perancangan sistem dimulai dari eksplorasi, *planning*, desain, *coding*, *testing* hingga *release*. Pada tahapan pengumpulan data dan *planning* dibuat dengan mengidentifikasi *user story* dari tiap-tiap *role* kemudian dari hasil identifikasi tersebut dibuatlah *iteration planning*. Kemudian pada pembuatan desain sistem menggunakan metode UML yaitu dengan membuat *use case diagram* dan *sequence diagram*, sedangkan pada desain *database* menggunakan *entity relationship diagram* serta menggunakan *conceptual data model* dan *physical data model*. Pada tahapan pengkodean dilakukan dengan menggunakan *framework* Laravel dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript serta menggunakan *database* MySQL. Dalam pengujian aplikasi menggunakan metode *black box testing* dan *user acceptance testing* (UAT).

Hasil dari penelitian ini adalah sistem administrasi kasbon yang dapat mempermudah proses bisnis yaitu administrasi kasbon pada PT INKA Multi Solusi Trading dimana pada sistem ini dapat menampung 4 *role* yaitu admin, karyawan, verifikator, dan kepala divisi/kepala departemen/direksi. Dimana admin dapat mengelola akun yang terdaftar pada sistem serta memberikan hak akses pada tiap-tiap akun, karyawan dapat melakukan pengajuan kasbon dan pertanggunggunaan, kepala divisi/kepala departemen/direksi dapat melakukan pengecekan data kasbon dan pertanggunggunaan dan memiliki wewenang untuk memverifikasi data tersebut, dan yang terakhir verifikator dapat melakukan pengecekan data kasbon dan pertanggunggunaan dan memiliki wewenang untuk memverifikasi data tersebut serta melakukan pengelolaan data kasbon seperti melihat laporan dalam bentuk *excel* serta dapat melakukan *monitoring* kasbon maupun pertanggunggunaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya sebagai berikut :

1. Menambahkan fungsi pemberian surat peringatan kepada karyawan apabila kasbon yang diajukan apabila mendekati tanggal jatuh tempo, fitur tersebut dapat membantu karyawan agar segera melakukan pertanggung jawaban sejak tanggal diverifikasinya kasbon.
2. Menambahkan *role* dan hak akses yaitu bendahara sehingga seluruh rangkaian alur dalam administrasi kasbon dapat dilakukan secara digital.
3. Membangun aplikasi serupa dengan *platform* yang berbeda seperti mobile. Hal ini mungkin dilakukan karena fungsi-fungsi dan basis data sistem telah dibuat dengan baik, sehingga developer mungkin dapat menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga muncul aplikasi yang serupa dengan *platform* yang berbeda.